

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi model *discovery learning* pada pembelajaran tatap muka (PTM) untuk meningkatkan minat belajar belajar fikih siswa kelas X MANU Miftahul Falah Dawe Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran fikih di kelas X saat pembelajaran tatap muka berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ada tiga langkah yang dilakukan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Tiga langkah tersebut yaitu kegiatan Pra Pembelajaran, kegiatan proses pembelajaran serta kegiatan evaluasi atau penilaian. *Pertama* Untuk kegiatan Pra pembelajaran biasanya guru menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung seperti RPP, Silabus, Prota (Program Tahunan) serta Promes (Program Semester) sebagai pedoman langkah proses pembelajaran. *kedua* pada proses pembelajaran ada enam langkah yang dilakukan oleh guru yakni stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, serta generalisasi. *Ketiga* Pada kegiatan evaluasi atau penilaian guru menggunakan jenis penilaian autentik dengan mengacu pada aspek proses dan hasil pembelajaran.
2. Implikasi Model Pembelajaran *discovery learning* terhadap minat belajar siswa berdasarkan penelitian serta keterangan guru, siswa, dan WAKA Kurikulum memperlihatkan bahwa penggunaan model *discovery learning* sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terjadi karena pada pembelajaran dengan model *discovery learning* siswa diajak untuk bergerak aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang dipelajari mudah dipahami oleh siswa serta dengan enam langkah dalam pembelajaran model *discovery learning* menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.
3. Faktor pendukung dan Penghambat Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran *discovery learning* Pada Mata Pelajaran Fikih di kelas X saat pembelajaran Tatap Muka (PTM) berdasarkan penelitian dan keterangan dari narasumber, peneliti

menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang menjadi pendukung yakni fasilitas yang mendukung serta kecakapan guru dalam mengajar. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yakni tingkat kecerdasan siswa yang beragam serta permasalahan manajemen waktu.

## **B. Saran**

### **1. Lembaga**

Saran untuk lembaga MANU Miftahul Falah secara umum agar lebih menyatukan visi dan meningkatkan kekompakan semua tenaga kependidikan terutama guru agar pembelajaran yang siswa terima dapat diterima dengan baik. Selain itu kepada Kepala Sekolah untuk senantiasa melakukan supervisi terhadap kinerja guru dalam mengajar agar pembelajaran yang dilakukan dapat terarah dan berjalan sesuai rencana.

### **2. Guru**

Saran untuk guru hendaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak menggunakan model yang sama agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru hendaknya menegur hingga memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat masuk agar proses pembelajaran tidak terganggu dan dapat berjalan dengan baik.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama pada lembaga MANU Miftahul Falah, agar meneliti faktor selain model pembelajaran yang menjadi pemicu meningkatnya minat belajar siswa. Misalnya cara guru menyampaikan materi, fasilitas belajar hingga kebijakan dan gaya kepemimpinan Kepala Madrasah.